

RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR KEBANGKRUTAN  
PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT TERDAFTAR

DI BEI PERIODE 2009-2011

SKRIPSI



Oleh:

IDA KHALIDA JAZURI

0913010133/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

USULAN PENELITIAN

RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR KEBANGKRUTAN  
PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2009-2011

Yang diajukan

Ida Khalida Jazuri  
0913010133/FE/EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Rina Mustika, SE, MM  
NIP. 369029500481

Tanggal : 31 Mei 2013

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, Msi, Ak  
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR  
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT  
TERDAFTAR DI BEI 2009-2011

Disusun Oleh :

Ida Khalida Jazuri  
0913010133/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Rina Mustika, SE, MM

Dr. Indrawati Y, MM, AK

Sekretaris

Drs. Munari, MM

Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM  
NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa memberikan aku kelancaran dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini, meskipun terkadang ada secuil ujian yang membuat aku patah semangat, akan tetapi justru dalam ujian itu Allah member aku kekuatan iman untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011 ”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Rina Mustika Dewi, selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar dan senantiasa menyempatkan waktu untuk bimbingan disela-sela kesibukan, serta memberikan masukan dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberi semangat, perhatian, doa, dan kasih sayang yang lebih pada aku.
9. Saudara-saudaraku tercinta, mas Riza dan mb Nita yang sudah memberi semangat dan dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan.
10. Untuk keponakanku Shafa dan Shafira yang sudah memberi tantenya ini selalu tersenyum dan selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk keluarga besarku eyang kakung yang senantiasa memberi aku perhatian dan tidak pernah lupa untuk selalu mendoakanku.

12. Mas Catur teman dekat aku, makasih atas support, doa dan perhatiannya selama pembuatan skripsi ini.

13. Sahabatku dan teman kampusku : Widya, Dian, dan Eni, makasih ya sudah menemaniku selama 4 taon ini, tidak pernah bosan jadi tempat aku curhat dan berkeluh kesah dalam segala hal terutama tentang tugas-tugas kuliah, aku juga belajar banyak tentang berbagai pengalaman yang ada pada kalian semua.

14. Dan, semua orang yang senantiasa dimuliakan Allah SWT.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 1 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	12
2.2.3. Rasio Keuangan .....	13
2.2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	13
2.2.3.2. Rasio Profitabilitas .....	14
2.2.3.3 Rasio Solvabilitas.....	16
2.2.3.4 Rasio Likuiditas .....	18
2.2.4. Prediksi Financial Distress.....	19
2.2.4.1. Pengertian Financial Distress .....	19
2.2.4.2. Dampak Financial Distress.....	21
2.2.4.3. Faktor Penyebab Financial Distress.....	23
2.2.5. Kerangka Pikir .....	24
2.2.5.1. Pengaruh ROA Terhadap Financial Distress .	24

2.2.5.2. Pengaruh ROE Terhadap Financial Distress ...	25
2.2.5.3. Pengaruh DER Terhadap Financial Distress .	26
2.2.5.4. Pengaruh DAR Terhadap Financial Distress .	27
2.2.5.5. Pengaruh CR Terhadap Financial Distress ....	28
2.3 Hipotesis.....	30

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	31
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	33
3.2.1. Populasi .....	33
3.2.2. Sampel .....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.3.1. Jenis Data .....	35
3.3.2. Sumber Data .....	35
3.3.3. Pengumpulan Data .....	35
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	35
3.4.1. Teknik Analisis .....	35
3.4.2. Uji Hipotesis .....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Umum Industri Textile dan Garment di Indonesia.....	39
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	42
4.1.2.1. PT. Polychem Indonesia, Tbk.....	42
4.1.2.2. PT. Argo Pantes, Tbk .....	43
4.1.2.3. PT. Century Textile Industry, Tbk .....	43
4.1.2.4. PT. Eratex Djaja, Tbk.....	44



4.1.2.5. PT. Ever Shine Textile, Tbk.....	44
4.1.2.6. PT. Panasia Indosyntex, Tbk.....	44
4.1.2.7. PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk .....	45
4.1.2.8. PT. Maharlika Indonesia, Tbk.....	45
4.1.2.9. PT. Apac Citra Centertex, Tbk.....	46
4.1.2.10. PT. Panasia Fylament, Tbk .....	46
4.1.2.11. PT. Pan Brother, Tbk .....	47
4.1.2.12. PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk .....	47
4.1.2.13. PT. Asia Pacific Fibers, Tbk .....	48
4.1.2.14. PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk.....	48
4.1.2.15. PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk .....	49
4.1.2.16. PT. Unitex, Tbk .....	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.2.1. ROA ( $X_1$ ).....	51
4.2.2. ROE ( $X_2$ ).....	52
4.2.3. DER ( $X_3$ ) .....	54
4.2.4. DAR ( $X_4$ ).....	55
4.2.5. CR ( $X_5$ ).....	57
4.2.6. Financial Distress (Y).....	58
4.3. Pengujian Hipotesis dan Analisa Regresi Logit .....	59
4.3.1 Pengujian Hipotesis.....	59
4.3.1.1. Uji Kelayakan Regresi Logit.....	60
4.3.1.2. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit).....	60

4.3.1.3. Menilai Koefisien Determinasi .....	62
4.3.1.4. Uji Koefisien Regresi .....	63
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.4.1. Pengaruh ROA Perusahaan Terhadap Financial Distress ..	65
4.4.2. Pengaruh ROE Perusahaan Terhadap Financial Distress...	66
4.4.3. Pengaruh DER Perusahaan Terhadap Financial Distress.....	67
4.4.4. Pengaruh DAR Perusahaan Terhadap Financial Distress.....	68
4.4.5. Pengaruh CR Perusahaan Terhadap Financial Distress.....	69
4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	70
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	72

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran .....	74

## DAFTAR PUSTAKA

RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR KEBANGKRUTAN  
PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2009-2011

Oleh :

IDA KHALIDA JAZURI

ABSTRAK

Perusahaan sektor textile dan garment merupakan salah satu kategori perusahaan dalam industri manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini menjadi menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dari beberapa tahun terakhir industri tersebut cenderung mengalami kesulitan dalam berbagai aspek salah satunya adalah dalam aspek keuangan dan operasional perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesulitan pendanaan yang disebabkan oleh kebijakan manajemen yang dirasa lambat dalam melakukan diversifikasi dan membaca pasar. Akibatnya para pelaku domestik harus berbagi pasar dengan perusahaan asing.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2009 – 2011 dimiliki oleh sampel sebesar 19 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari perusahaan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier logistik.

Berdasarkan dari hasil penelitian : 1). ROA tidak berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2). ROE tidak berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3). DER berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4). DAR berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5). CR tidak berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : ROA, ROE, DER, DER, CR dan Financial Distress

RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR KEBANGKRUTAN  
PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2009-2011

Oleh :

IDA KHALIDA JAZURI

ABSTRACT

Company's textile and garment sector is one category of firms in the manufacturing industry in Indonesia Stock Exchange. This sector became attractive to be used as objects of research because of the last few years the industry is likely to experience difficulties in many aspects one of which is the financial and operational aspects of the company. This can be seen from funding difficulties caused by the management policies were deemed slow in diversifying and read the market. As a result, the domestic players have to share the market with foreign companies.

The population in this study are the financial statements of textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange, in 2009 - 2011 owned by a sample of 19 companies. Sampling technique used was purposive sampling or judgment sampling based on certain criteria. The data used are primary data is data that comes from the company. While the analysis is used logistic regression analysis.

Based on the results of the study: 1). ROA does not affect the financial distress of textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange. 2). ROE does not affect the financial distress of textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange. 3). DER effect on the financial distress of textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange. 4). DAR financial distress affect the textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange. 5). CR does not affect the financial distress of textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Key Word : Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio dan Financial Distress

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis selalu mengalami perkembangan setiap tahun, dengan keadaan yang selalu berkembang perusahaan harus mempersiapkan perusahaan yang kuat dan tangguh. Seiring perkembangan zaman, permasalahan selalu datang dan resiko selalu ada di setiap keputusan yang diambil untuk memajukan perusahaan. Perusahaan menentukan strategi untuk menghadapi tantangan dan persaingan yang cukup ketat.

Setiap perusahaan mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan mengenai kinerja perusahaan dalam satu periode. Harahap (2007:133) tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna kepada investor dan kreditur untuk meramalkan, membandingkan dan menilai potensi arus kas, laba dalam jumlah, waktu dan dengan memperhatikan ketidakpastian lainnya.

Kondisi kesulitan keuangan menurut teori-teori yang telah ada (financial distress) terjadi sebelum kebangkrutan. Sehingga banyak sekali model financial distress perlu dikembangkan karena dengan mengetahui kondisi kesulitan keuangan perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan kebijakan untuk mengantisipasinya. Salah satu model prediksi kesulitan keuangan dapat menggunakan analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi financial distress perusahaan merupakan suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan

menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang, kinerja keuangan yang negatif, masalah likuiditas, dan default. Model sistem peringatan untuk mengantisipasi adanya financial distress perlu untuk dikembangkan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan untuk memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis Almilia (2003) dalam Yuanita (2010).

Perusahaan sektor textile dan garment merupakan salah satu kategori perusahaan dalam industri manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini menjadi menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dari beberapa tahun terakhir industri tersebut cenderung mengalami kesulitan dalam berbagai aspek salah satunya adalah dalam aspek keuangan dan operasional perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesulitan pendanaan yang disebabkan oleh kebijakan manajemen yang dirasa lambat dalam melakukan diversifikasi dan membaca pasar. Akibatnya para pelaku domestik harus berbagi pasar dengan perusahaan asing. Kenyataannya adalah 70% pangsa pasar saat ini harus dipenuhi oleh pesaing yang banyak berasal dari negara asing terutama produk-produk buatan Negara Cina. Yuanita, (2010).

Banyaknya produk textile dari Negara Cina membuat kelangsungan operasional perusahaan dalam penjualannya menjadi tidak stabil di dalam negeri. Kekhawatiran ini beralasan karena harga produk mereka jauh di bawah harga textile dalam negeri dan dari segi kualitas tidak kalah bagusnya. Produk lokal harus mempertahankan kualitasnya dengan menekan biaya serendah mungkin agar mampu bersaing dengan produk buatan luar negeri, karena produk luar

negeri ditawarkan dengan harga yang relatif rendah. Perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dan tetap survive.

Kondisi dan perkembangan industri textile di Indonesia pada tahun 2006 memiliki tingkat konsumsi tekstil dan produk textile sebesar 1 juta ton, namun industri tekstil nasional kehilangan peluang 49,9 persen. Pada tahun 2007 tercatat mengalami kenaikan menjadi 1,21 juta ton dan kehilangan pasarnya 49 persen. Namun pada tahun 2008 industri textile mengalami kehilangan pasar sekitar 35 persen. Padahal tahun 2008, impor yang tercatat hanya 12 persen. Sedangkan tahun 2009 impor resmi tekstil dan produk textile sebesar 20-24 persen. Hal tersebut telah mengakibatkan terjadinya kesulitan keuangan pada industri ini yang diakibatkan oleh harga bahan baku dan biaya produksi yang semakin meningkat terutama masalah mesin textile yang kebanyakan tidak digunakan karena tidak adanya orderan atau pesanan yang datang. Regulasi pemerintah di bidang fiskal, moneter dan administrasi serta perjanjian perdagangan semakin memperburuk sektor industri ini. Selain dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, kesulitan yang dialami juga disebabkan oleh dihapusnya kuota ekspor dan produk textile serta berbagai perjanjian yang tercantum dalam Free Trade Agreement (FTA) Asean-Cina. Yuanita, (2010)

Sebagian besar perusahaan pada industri textile dan garment mengalami kecenderungan penurunan pendapatan bersih dan bahkan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan profit. Jika keadaan ini terus menerus terjadi, maka kelangsungan usaha akan terganggu,

sebab dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat membiayai operasi perusahaan, mengembalikan pinjaman, dan kewajiban lain yang harus dipenuhi.

Salah satu penyebab turunnya laba adalah karena penjualan yang semakin berkurangnya atau menurun. Berbagai kondisi tersebut di atas akhirnya akan memperburuk kondisi perusahaan textile dan garment yang tidak tertutup kemungkinan akan mengalami kesulitan keuangan bahkan kegagalan dalam usahanya, meskipun sebelumnya diketahui bahwa sektor industri ini cukup memiliki pangsa pasar yang bagus di dalam negeri. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian tentang prediksi kondisi financial distress perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kesulitan keuangan membuat perusahaan terpaksa memperkecil diri guna bertahan dari kerugian yang diderita terus-menerus. Dan bahkan ada beberapa yang membubarkan diri. Kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan bisa dikarenakan operasi atau bisa juga karena keuangan. Kesulitan keuangan karena operasi yaitu perusahaan menanggung biaya operasional perusahaan dari laba atau keuntungan dari kegiatan rutin perusahaan. Sedangkan kesulitan keuangan perusahaan karena keuangan yaitu perusahaan tidak mampu memenuhi dari kewajibannya meskipun operasi perusahaan masih mendatangkan laba. Dan kesulitan dapat juga dikarenakan keduanya.

Pasaribu (2008) dalam penelitiannya menyatakan untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya financial distress telah banyak dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2006, fokus penelitiannya adalah untuk



menguji daya klasifikasi rasio keuangan baik yang berasal dari laporan laba rugi, neraca ataupun laporan arus kas manakah yang memiliki daya prediksi tinggi untuk memprediksi kondisi financial distress dengan teknik analisis binary logit. Rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independen adalah rasio-rasio keuangan pada penelitian Platt (2002) dalam Lucina (2003) yaitu rasio net profit margin, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio financial leverage, rasio efisiensi, rasio posisi kas, dan rasio pertumbuhan. Ketujuh rasio tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan Wild et al. (2005) dalam Yuanita (2010). Dalam Foster (1987) dan Wild et al. (2005) dijelaskan bahwa untuk mengetahui likuiditas perusahaan dapat menggunakan current ratio, quick ratio dan cash ratio.

Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang (Horne dan Wachowicz, Jr, 2005). Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan leverage keuangan (financial leverage) yang tinggi. Penggunaan leverage yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas modal saham (Return On Equity atau ROE) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham (ROE) akan menurun cepat pula. Risiko perusahaan dengan financial leverage yang tinggi akan semakin tinggi pula Hanafi dan Halim (2005) dalam Widhi (2011).

Sri Haryati, (2001) menyatakan semakin tinggi asset bank dialokasikan pada pinjaman dan semakin rendah rasio permodalan, maka kemungkinan bank untuk gagal akan semakin meningkat; sedangkan semakin tinggi ROA maka kemungkinan bank akan gagal akan semakin kecil. Sehingga dengan pengamatan tersebut, maka akan dihasilkan suatu prediksi dalam mengatasi kepailitan yang akan dialami suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengasurnsikan bahwa semakin tinggi persaingan antar perusahaan maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan perusahaan tersebut, dan selanjutnya akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Apabila usaha tersebut gagal dalam arti kalah dalam persaingan maka perusahaan tersebut akan rnengalami kerugian, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keuangan perusahaan yang akan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami financial distress.

Atas dasar latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: “Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kebangkrutan Perusahaan Textile Dan Garment Terdaftar di BEI Periode 2009-2011”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI?

2. Apakah ROE berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI?
4. Apakah DAR berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI?
5. Apakah CR berpengaruh terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk membuktikan secara empiris ROA terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI.
2. Untuk membuktikan secara empiris ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.
3. Untuk membuktikan secara empiris DER terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI.
4. Untuk membuktikan secara empiris DAR terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI.
5. Untuk membuktikan secara empiris CR terhadap financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi para akademis yang ingin mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dimasa yang akan datang.

##### 2. Bagi Investor

Untuk memberikan informasi mengenai kondisi financial distress perusahaan textile dan garment yang go publik di BEI melalui analisis laporan keuangan kepada investor perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.

##### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.